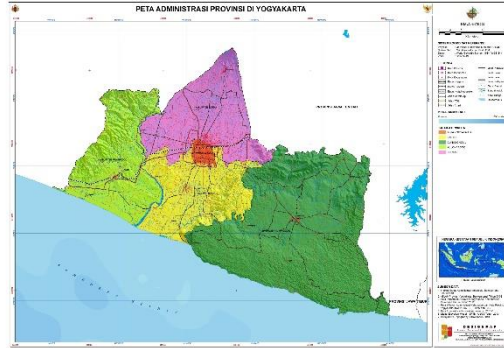


### BAB III

#### TINJAUAN LOKASI

##### 3.1 Tinjauan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 3.1 Peta administrasi Provinsi DIY

Sumber: Google.com, 2024

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang secara letak astronomis diantara  $7^{\circ}33'$  –  $8^{\circ}12'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}00'$  –  $110^{\circ}50'$  Bujur Timur. Secara geografis, Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada bagian tengah selatan Pulau Jawa dengan luas  $3.185,80 \text{ km}^2$  atau  $0,17\%$  dari seluruh wilayah daratan di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman. Setiap daerah di DIY memiliki perbedaan kondisi fisik, potensi alam, dan keunggulan masing-masing.

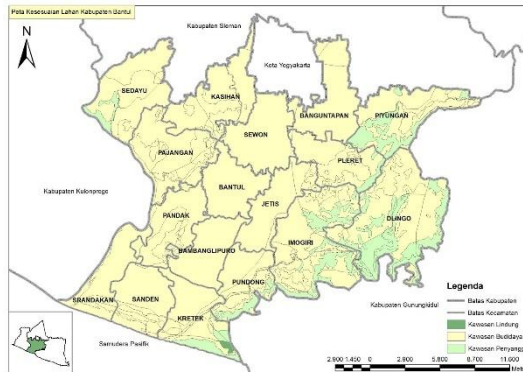
| No           | Kode  | Kabupaten/Kota        | Luas ( $\text{km}^2$ ) | %          |
|--------------|-------|-----------------------|------------------------|------------|
| 1.           | 34.01 | Kabupaten Kulon Progo | 586,28                 | 18,712     |
| 2.           | 34.02 | Kabupaten Bantul      | 508,13                 | 16,218     |
| 3.           | 34.03 | Kabupaten Gunungkidul | 1.431,42               | 45,686     |
| 4.           | 34.04 | Kabupaten Sleman      | 574,82                 | 18,347     |
| 5.           | 34.71 | Kota Yogyakarta       | 32,50                  | 1,037      |
| <b>Total</b> |       |                       | <b>3.133,15</b>        | <b>100</b> |

Tabel 3.1 Luas wilayah di Provinsi DIY

Sumber: BPS Yogyakarta, 2024

## 3.2 Tinjauan Kabupaten Bantul, Yogyakarta

### 3.2.1 Kondisi Administratif



Gambar 3.2 Peta Kabupaten Bantul

Sumber: bantulkab.go.id, 2024

Letak astronomis Kabupaten Bantul terletak antara  $07^{\circ} 44' 04''$  -  $08^{\circ} 00' 27''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ} 12' 34''$  -  $110^{\circ} 31' 08''$  Bujur Timur. Kabupaten Bantul terletak di bagian selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu dari lima kabupaten di DIY. Kabupaten ini memiliki 17 kecamatan, dengan Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Pandak menjadi pusat sejarah dan pengrajin batik.

Batas Kabupaten Bantul, yaitu:

Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman;

Selatan : Samudera Indonesia;

Timur : Kabupaten Gunung Kidul; dan

Barat : Kabupaten Kulon Progo.

Luas wilayah Kabupaten Bantul  $508,13 \text{ km}^2$  (16,218% dari total luas Provinsi DIY), terbagi menjadi 17 Kecamatan, yaitu Kecamatan Srandakan, Kecamatan Sanden, Kecamatan Kretek, Kecamatan Pundong, Kecamatan Bambanglipuri, Kecamatan Pandak, Kecamatan Bantul, Kecamatan Jetis, Kecamatan Imogiri, Kecamatan Dlingo, Kecamatan Pleret, Kecamatan Piyungan, Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Sewin, Kecamatan Kasihan, Kecamatan Pajangan, dan Kecamatan Sedayu.

### 3.2.2 Kondisi Alam

Topografi Kabupaten Bantul sebagian besar berupa dataran rendah (40%) dan lebih dari separuhnya (60%) adalah daerah perbukitan yang kurang subur. Secara garis besar, topografi Kabupaten Bantul terdiri dari:

a. Bagian Barat

Daerah landai dan perbukitan yang membujur dari utara ke selatan dengan luas 89,86 km<sup>2</sup> (17,73% dari total wilayah).

b. Bagian Tengah

Daerah datar dan landai yang subur, digunakan untuk pertanian dengan luas 210,94 km<sup>2</sup> (41,62%).

c. Bagian Timur

Daerah yang landai, miring, dan terjal dengan kondisi tanah yang lebih baik dibandingkan bagian barat, seluas 206,05 km<sup>2</sup> (40,65%).

d. Bagian Selatan

Bagian dari daerah tengah dengan kondisi tanah berpasir dan sedikit berlagun, yang membentang di pantai selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden, dan Kretek.

### 3.2.3 Perkembangan Industri

#### A. Industri Ekonomi Kreatif

Industri kreatif dan ekonomi kreatif merupakan sektor unggulan di Kabupaten Bantul selain pertanian dan pariwisata. Pertumbuhan pesat sektor kerajinan terlihat dari produk-produk yang menjadi komoditas lokal dan ekspor, dengan 70% produk kerajinan DIY berasal dari Bantul. Beragam industri kerajinan seperti keramik, kulit, batik, bambu, dan kayu batik berkembang pesat. Industri kreatif ini menjadi prioritas dalam RPJMD, dan kawasan seperti Parangtritis serta Kasongan-Tembi ditetapkan sebagai prioritas pengembangan pariwisata sesuai dengan SK Gubernur DIY Nomor 193 tahun 2017.

Pada tahun 2021, sektor industri di Kabupaten Bantul didominasi oleh industri kecil dengan 24.942 unit usaha yang mampu menyerap 104.363 tenaga kerja dan menghasilkan nilai produksi Rp 269,7 miliar. Industri kecil ini tersebar di berbagai sentra seperti gerabah Kasongan, batik Wijirejo dan Wukirsari, serta kulit Manding. Secara total, terdapat 75 sentra industri di Bantul. Volume ekspor Bantul pada tahun 2021 mencapai 18.046,2 ton dengan nilai US\$ 158,8 juta. Pengembangan industri

kreatif membuka peluang investasi di bidang seni, kerajinan, fashion, teknologi, dan pariwisata.

## **B. Industri Batik**

Potensi batik di Kabupaten Bantul tersebar di tiga sentra utama: Wukirsari Giriloyo, Girirejo, dan Wijirejo. Giriloyo, meski dekat dengan Yogyakarta (sekitar 15 km), memiliki suasana pedesaan yang tenang. Sentra batik ini dikelola oleh Paguyuban Batik Tulis Giriloyo, yang terdiri dari 12 kelompok pengrajin batik dengan total 300 pengrajin. Di Girirejo, tradisi batik bermula dari Kerajaan Mataram, dan batik klasik tulis diajarkan. Sejak 2007, sentra ini berkembang pesat dan kini juga memproduksi batik cap yang lebih modern. Desa Wijirejo, Pandak, juga menjadi pusat produksi batik, di mana hasilnya ada yang diekspor. Batik di desa ini terdiri dari batik tulis, cap, dan kombinasi dengan berbagai bahan seperti mori, doby, dan sutra. Produk dari desa ini juga termasuk pakaian jadi seperti kemeja dan gamis.

### **3.2.4 Peraturan Pembangunan**

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul 2010–2030, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2011, berfokus pada dua kebijakan utama.

- a) Pengembangan kawasan perkotaan dan pedesaan yang terpadu, dengan mempertahankan Bantul sebagai kawasan pedesaan berorientasi pada pertanian pangan berkelanjutan.
- b) Peningkatan kualitas dan jangkauan infrastruktur transportasi, sumber daya air, energi, telekomunikasi, serta pengelolaan lingkungan yang adil dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bantul.

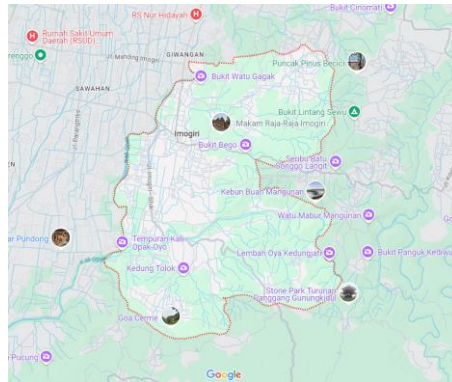
Strategi untuk mewujudkan kawasan perkotaan dan pedesaan yang terpadu di Bantul, meliputi:

1. Menjaga hubungan antara kawasan perkotaan, antar kota, dan antara kota dengan desa.
2. Mendorong kawasan perkotaan dan pusat pertumbuhan agar lebih kompetitif dan efisien dalam mendukung pengembangan wilayah sekitarnya.
3. Mengoptimalkan kawasan perkotaan sebagai motor penggerak dan pintu masuk ekonomi regional.
4. Mengarahkan pengembangan sektor pertanian menuju ketahanan pangan berkelanjutan.

5. Mempertahankan dan memperkuat pusat pertumbuhan di wilayah yang sudah memberikan pelayanan optimal.

### 3.3 Tinjauan Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul

#### 3.3.1 Kondisi Administratif



Gambar 3.3 Peta Kecamatan Imogiri, Bantul

Sumber: maps.google.com, 2024

Kecamatan Imogiri terletak di sebelah tenggara Ibu Kota Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah 5.448,6880 hektar. Imogiri terdiri dari delapan desa, yaitu Selopamiro, Raharjo, Kebonagung, Imogiri, Karangtalun, Karangtengah, Wukirsari, dan Girirejo. Wilayah ini berada di dataran rendah, dengan ketinggian ibu kota kecamatan sekitar 100 meter di atas permukaan laut. Jarak antara ibu kota kecamatan dan pusat pemerintahan Kabupaten Bantul adalah sekitar 8 km.

Batas-batas wilayah Kecamatan Imogiri adalah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Jetis dan Pleret
- Timur : Kecamatan Dlingo
- Selatan : Kecamatan Pundong dan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul
- Barat : Kecamatan Pleret

#### 3.3.2 Kondisi Alam

Karakteristik topografi Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, yaitu:

1. 30% wilayahnya berupa daerah datar hingga berombak
2. 70% wilayah Kecamatan Imogiri berupa daerah berombak sampai berbukit
3. Kecamatan Imogiri memiliki lahan miring yang luas
4. Kecamatan Imogiri diapit oleh dua sungai, yaitu Sungai Opak dan Sungai Celeng

Kecamatan Imogiri memiliki iklim seperti di dataran rendah daerah tropis dengan dengan cuaca panas, suhu tertinggi yaitu mencapai 26°C dengan suhu terendah 23°C. Kondisi geologi Kecamatan Imogiri dipengaruhi oleh aktivitas vulkanik dan perbukitan. Aktivitas vulkanik disebabkan oleh letusan Gunung Merapi di wilayah utara serta perbukitan Baturagung di sebelah timur. Batuan utama di Imogiri didominasi oleh breksi, yang menghasilkan tanah dominan berupa tanah Latosol.

### **3.3.3 Peraturan Pembangunan**

Peraturan Pemerintah mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul untuk periode 2010–2030 terkait lokasi di Kecamatan Imogiri meliputi ketentuan sebagai berikut:

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah 50%.
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) taman budaya, gedung olah raga, pergudangan, dan industri tidak bertingkat (1 lantai).
- c. Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik harus mencapai 30%.
- d. Tinggi Bangunan Maksimal ditetapkan hingga 12 meter.
- e. Penetapan garis sempadan bangunan:
  - i. Sempadan muka bangunan diukur dari as jalan pada sisi yang bersangkutan, yaitu jalan kolektor, dengan jarak minimum 10–15 meter.
  - ii. Sempadan samping dan belakang bangunan diukur dari batas sisi yang bersangkutan:
    - Bangunan deret dapat berdempet hingga ketinggian tiga lantai.
    - Bangunan tunggal harus memiliki jarak minimal 1,5meter jika berdempet.

## **3.4 Tinjauan Objek, Lokasi, dan Tapak Sentra Batik Tulis Giriloyo**

### **3.4.1 Sentra Batik Tulis Giriloyo**

Kabupaten Bantul memiliki tiga sentra batik utama, yaitu Wukirsari-Giriloyo, Girirejo, dan Wijirejo. Sentra Batik Tulis Giriloyo adalah pusat batik tulis terbesar khas keraton di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Desa Wukisari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Kampung Giriloyo ini menjadi sasaran para pengunjung untuk datang karena telah dikenal sebagai penyedia berbagai macam motif batik.



Gambar 3.4 Sentra Batik Tulis Giriloyo

Sumber: Dokumen pribadi, 2024

Penduduk di Kampung Giriloyo hampir 70% dari kaum perempuannya merupakan pengrajin batik dengan keterampilan membatik yang didapatkan secara turun temurun. Pengrajin batik Kampung Giriloyo dinaungi oleh Paguyuban Batik Tulis Giriloyo yang sekaligus pengelola sentra batik tulis disana. Paguyuban ini sebagai tempat para pengrajin untuk bertukar informasi satu sama lain terkait produk, pemasaran, pendistribusian, pembagian jadwal mengelola sentra batik, dan lain sebagainya.

Sentra Kampung Batik Giriloyo berkonsep arsitektur tradisional jawa pada beberapa bangunan yang terdiri dari beberapa fasilitas, seperti aula, area *workshop*, *showroom* atau galeri batik, area pewarnaan, area perebusan, area jemur, area pengolahan limbah, mushola, gudang, dan toilet. Para pengunjung di sentra batik ini selain berbelanja dapat melihat pameran proses pembuatan batik dan mengikuti paket wisata belajar membatik dengan didampingi oleh para pengrajin.

### 3.4.2 Lokasi Sentra Batik Tulis Giriloyo



Gambar 3.5 Lokasi Sentra Batik Tulis Giriloyo

Sumber: earth.google.com, 2024

Sentra Kampung Batik Giriloyo terletak di Jl. Imogiri Timur km 14, Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Sentra ini menjadi pusat kegiatan membatik yang ada di tengah-tengah Kampung Batik Tulis Giriloyo. Akses menuju sentra

kampung batik tulis ini sangat mudah. Sentra batik di Giriloyo terletak sekitar 15 km dari pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 40 menit.

Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo memiliki batasan lokasi sebagai berikut:

- Utara : Kelurahan Nogosari dan Kelurahan Karangasem
- Timur : Kelurahan Cengkehan
- Selatan : Desa Mangunan
- Barat : Desa Girirejo



Gambar 3.6 Site Plan Sentra Batik Tulis Giriloyo

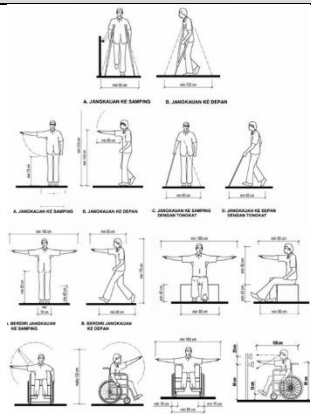
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

### Fasilitas

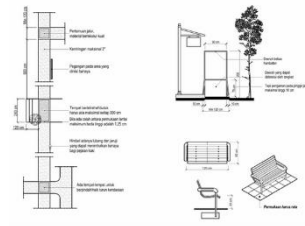
1. Aula/hall
2. Ruang Sekretariat
3. Pendopo Workshop Besar
4. Pendopo Seminar
5. Pendopo Workshop Mini
6. Area Jemur
7. Gudang
8. Area Pengolahan Limbah
9. Toilet
10. Area Pewarnaan
11. Mushola

12. Showroom Batik
13. Toko Makanan Kecil
14. Area Parkir

### 3.4.3 Kondisi Eksisting dan Analisis Sentra Batik Tulis Giriloyo Berdasarkan Permen PU Nomor 30/PRT/M/2006

| Kriteria                  | Kondisi Eksisting                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Standar                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ukuran Dasar Ruang</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebar akses minimal 180cm</li> <li>- Capaian ketinggian maksimal 130cm</li> <li>- Capaian tegak lurus maksimal 60cm</li> </ul> |
|                           | <b>Kesimpulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk ruang gerak bagi pemakai kruk, tuna netra, pemakai tongkat, pengguna kursi roda, dan jangkauan orang dewasa belum semuanya memenuhi persyaratan sesuai dengan Permen PUPR No. 30 tahun 2006. Jangkauan gerak ke samping maupun ke depan sudah memenuhi dari minimal yang diperlukan.</li> <li>• Penggunaan material pada kondisi eksisting belum dapat memberikan kenyamanan bagi penyandang disabilitas tuna netra, pengguna kruk, dan pengguna kursi roda.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                             |

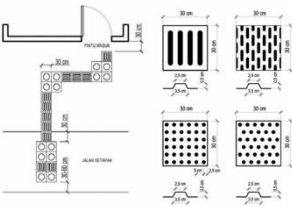
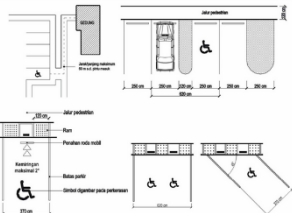
## Jalur Pedestrian

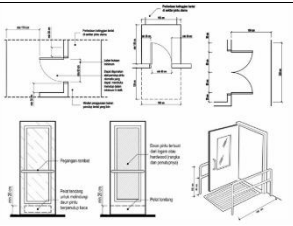
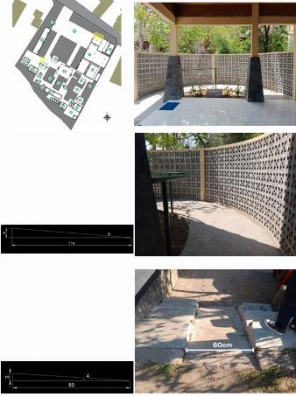
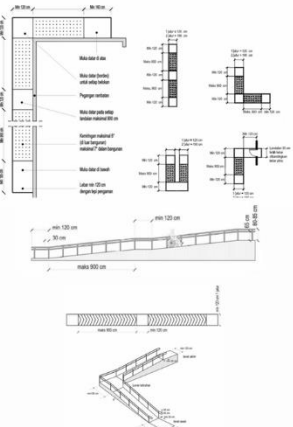


- Material tekstur halus, tidak licin
- Kondisi permanen, stabil, gundukan maksimal 1,25cm
- Kemiringan 1:8, setiap 900cm terdapat area datar 120cm
- Jalur drainase max 1,5cm kedalaman
- Ukuran minimal 1 way 120cm, 2 way 160cm
- Kanstin 10cm di tepi

### Kesimpulan

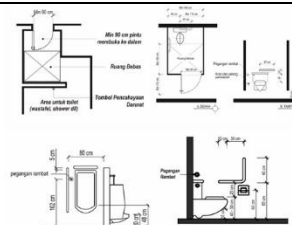
- Kondisi eksisting dengan material tidak bertekstur halus (penggunaan paving) dan sudah tidak rata yang mana tidak memberikan kenyamanan bagi pengguna kruk ataupun kursi roda.
- Ukuran one way belum semua memenuhi persyaratan dengan lebar 120cm.
- Kanstin pada tepi sudah ada 10cm.
- Jalur pedestrian sudah bebas dari pohon, tiang rambu-rambu, lubang drainase/gorong-gorong dan benda-benda lainnya yang menghalangi.
- Tidak terdapat area istirahat, terutama digunakan untuk membantu pengguna jalan penyandang cacat dengan menyediakan tempat duduk santai di bagian tepi.

|                      |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Jalur Pemandu</b> |                                                                                                                                            |  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenisnya warning (bulat-bulat) dan pengarah (garis-garis)</li> <li>- Penempatan pada area lintasan dan persilangan</li> <li>- Warna kuning atau jingga</li> </ul>                                                                    |
|                      | <b>Kesimpulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat jalur pemandu dalam kondisi eksisting di sentra kampung batik ini mulai dari pintu masuk hingga jalur menuju fasilitas yang diberikan.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Area Parkir</b>   |                                                                                                                                          |  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Disabilitas: max 60m dari tujuan</li> <li>- Jumlah 2% dari total</li> <li>- Lokasi bertemu pedestrian dengan jalur</li> <li>- Ada simbol disabilitas</li> <li>- Dimensi lebar 370cm-620cm</li> <li>- Kemiringan max 1:7</li> </ul> |
|                      | <b>Kesimpulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada area parkir tidak terdapat parkir khusus untuk pengguna disabilitas dan material pada kondisi</li> </ul>                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              | eksisting tidak rata.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Pintu</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Syarat : lebar min 90cm</li> <li>- Tidak bertemu ram/tangga langsung</li> <li>- Lokasi bertemu dengan jalur</li> <li>- Pedestrian</li> <li>- Kecepatan pintu otomatis min. 5 detik</li> <li>- Ada plat tendang</li> <li>- Gagang pintu jangan yang putar</li> </ul> |
|              | <b>Kesimpulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pintu dengan 2 daun pintu memiliki lebar yang sudah sesuai dengan standar minimal 90cm dengan gagan pintu tidak putar, tetapi lokasinya bertemu dengan perbedaan ketinggian lantai 3 cm.</li> <li>• Pintu kamar mandi belum memenuhi standar lebar minimal 90cm dna lokasi yang bertemu dengan perbedaan ketinggian lantai 3cm.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Ramp</b>  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiringan pada ramp sudah memenuhi standar maksimal 6°.</li> <li>• Lebar ramp pada bangunan aula sudah memenuhi syarat minimal 120cm, yaitu 146cm dengan penambahan handrail setinggi 80cm dan material yang rata dan tidak licin.</li> <li>• Ramp pada pedestrian belum memenuhi persyaratan lebar minimal dan tidak ada handrail untuk memudahkan pengguna disabilitas.</li> </ul>                                                                                                                          |
| <p><b>Tangga</b></p> | <div data-bbox="662 734 965 1153"> </div> <div data-bbox="1029 734 1348 1153"> </div> <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangga untuk menuju ruang di sentra ini belum dilengkapi dengan pegangan tangan (handrail) di kedua sisi dengan ketinggian yang ergonomis (maksimal 80cm), tanda visual, dan taktil untuk memberikan peringatan kepada pengguna dengan gangguan penglihatan.</li> <li>• Ukuran anak tangga 12 hingga 15 cm masih dapat dengan mudah dijangkau oleh pengguna dari berbagai kelompok usia atau kemampuan fisik.</li> </ul> |

## Toilet

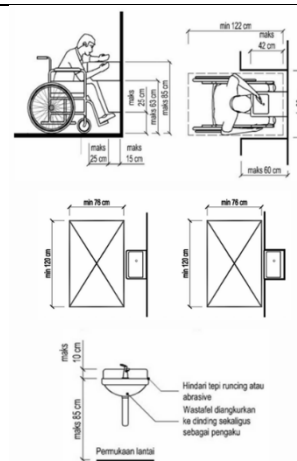


- Syarat: ada fasilitas disabilitas
- Ketinggian kloset 45-50cm
- Material tidak licin
- Perletakan furnitur mengikuti jangkauan
- Ada tombol bantuan/asistif

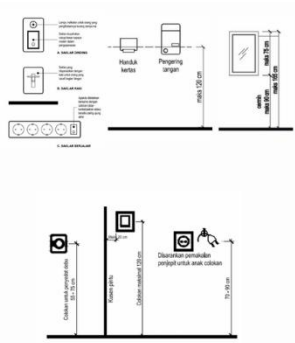
### Kesimpulan

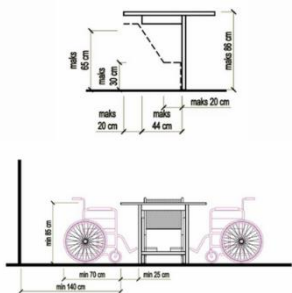
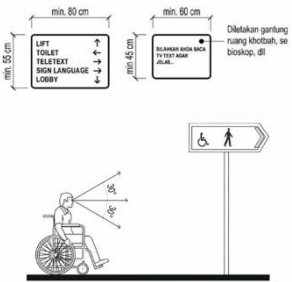
- Ruang gerak di dalam toilet tidak memenuhi ukuran 160x160, sehingga pengguna kursi roda tidak dapat bergerak di dalam toilet.
- Tidak dilengkapi dengan handrail disekitarnya untuk memudahkan pergerakan para lansia yang sudah berkurang keaktifannya dalam pergerakan.
- Perbedaan ketinggian lantai pada pintu masuk toilet membuat pengguna kursi roda sulit untuk mengaksesnya.

## Wastafel



### Kesimpulan

|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wastafel sudah memperhatikan ketinggian maksimal 85cm.</li> <li>Lebar depan wastafel belum memadai untuk ruang gerak yang cukup di depan, dirancang dengan ruang kosong di bawahnya untuk memastikan tidak menghalangi lutut dan kaki.</li> <li>Wastafel yang ada belum menggunakan kran yang dilengkapi dengan sistem pengungkit.</li> </ul>                                                                                                                                                                  |
| <b>Perlengkapan/Alat Kontrol</b> | <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;">  </div> <div style="width: 45%;">  </div> </div>                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                  | <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketinggian saklar lampu xxcm dan sudah memenuhi standar yaitu 70-90cm, tetapi belum ada saklar kaki yang mempermudah orang dengan kelainan (cacat) pada tangan.</li> <li>Ketinggian colokan pada setiap pendopo belum memenuhi standar maksimal 120cm, yaitu 140cm.</li> <li>Kontrol panel listrik dengan tinggi 150cm melebihi batas standar, yaitu 120cm.</li> <li>Untuk perlengkapan handuk kertas atau tisu toilet sudah memenuhi standar maksimal 120cm, yaitu 110cm.</li> </ul> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Perabot</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |    |  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Syarat : perletakan furnitur mengikuti jangkauan</li> <li>- Akses satu tangan dan tanggap darurat</li> <li>- 1 perabotan spesial untuk tiap 25 unit</li> </ul> |
| <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peletakan furniture yang belum memberikan akses untuk ruang gerak dan jangkauan bagi penyandang disabilitas.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Rambu/Marka</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |                                                                                                                                                                                                        |
| <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rambu atau marka sudah ada yang memiliki warna kontras dengan lingkungan sekitar, tetapi penulisan yang kecil sehingga sulit untuk penyandang disabilitas <i>low vision</i> untuk membacanya.</li> <li>• Letak rambu atau marka yang terlalu tinggi sulit untuk dibaca.</li> <li>• Penempatan rambu yang sudah tidak terhalangi benda lain maupun menghalangi akses jalan.</li> </ul> |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

Tabel 3.2 Kondisi Eksisting dan Analisis Berdasarkan Pendekatan *Universal Design*  
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan terkait penerapan desain universal pada Sentra Kampung Batik Tulis Giriloyo, Yogyakarta dengan standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang belum memenuhi standar aksesibilitas yang diharapkan. Meskipun sentra ini memiliki potensi untuk menjadi pusat edukasi dan wisata yang inklusif, beberapa elemen infrastruktur, seperti jalur akses, fasilitas ramah disabilitas, dan tanda informasi, belum sepenuhnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan semua pengunjung. Hal ini dapat menghambat partisipasi dan kenyamanan bagi individu dengan berbagai kemampuan fisik dan usia.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian dalam desain dan penyediaan fasilitas, agar dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung pengalaman belajar yang optimal bagi semua pengunjung. Upaya ini akan meningkatkan daya tarik sentra batik tulis serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

Hal-hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas sarana dan fasilitas di Sentra Kampung Batik Tulis Giriloyo, Yogyakarta :

#### **Parkir**

- Sediakan zona drop-off bagi pengunjung.
- Buat jalur pedestrian yang baik dari area parkir menuju pintu masuk museum.
- Tambahkan area parkir khusus untuk difabel.

#### **Tangga**

- Menambahkan handrail dengan memperhatikan maksimal ketinggian , sehingga membantu orang yang membutuhkan pegangan.
- Meninjau kembali perbedaan ketinggian dan lebar pijakan tangga di pintu masuk serta di dalam ruang pada sentra kampung batik.

#### **Toilet**

- Pintu toilet untuk difabel sebaiknya memiliki lebar 90 cm.
- Perluas ruang gerak dalam toilet difabel menjadi 160 x 160 cm.
- Sediakan kertas tisu di setiap bilik toilet pada ketinggian 65 cm dari lantai, dan di luar toilet pada ketinggian 120 cm dari lantai.

#### Wastafel

- Memperhatikan jarak antar wastafel dengan minimal 80 cm.
- Sebaiknya ada satu countertop dengan ruang bebas di bawah wastafel.

#### Pintu

- Sesuaikan pintu masuk utama museum dengan standar yang berlaku.

#### Perabot

- Counter informasi harus dirancang agar aksesibel, dengan ketinggian maksimal 85 cm, dan berada di samping counter umum.
- Desain counter pembelian tiket harus aksesibel dan tidak terlalu tinggi.

#### Rambu/*Signage*

- *Signage* atau rambu yang berupa gambar dan simbol sebaiknya dibuat dengan sistem cetak timbul